



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (12/1). Indeks Dow Jones dan S&P500 ditutup pada level tertinggi baru karena kenaikan saham teknologi memicu pemulihan indeks di tengah kekhawatiran tentang independensi *the Fed* menyusul serangan terbaru pemerintahan Presiden Trump terhadap *Chairman Fed* Jerome Powell. Departemen Kehakiman AS membuka penyelidikan kriminal terhadap Powell terkait kesaksiannya di Komite Perbankan Senat tentang renovasi Gedung kantor pusat *the Fed*. Pasar meresponnya sebagai tindakan dari Presiden Trump untuk menekan bank sentral atau sebagai upaya untuk mengganti *Chairman The Fed* lebih cepat dari berakhirnya masa jabatan Jerome Powell di Mei 2026.

Hal tersebut menambah kekhawatiran bahwa pemerintahan Trump berupaya untuk memberikan pengaruh atas *Fed* daripada membiarkan *Fed* beroperasi independen. Seruan Trump untuk membatasi suku bunga kartu kredit selama satu tahun sebesar 10% juga menyebabkan beberapa gejolak pasar di awal pekan. Pasar khawatir kebijakan itu akan merugikan konsumen serta menurunkan profitabilitas bank.

U.S. 10-year Bond Yield naik 1 bps di level 4.187%. Harga emas *spot* menguat 2.2% di level US\$4,609/troy oz (12/1), setelah sempat mencapai level tertinggi baru di US\$4,629/troy oz karena kenaikan permintaan akan *safe haven*. Harga minyak mentah menguat (12/1), karena kekhawatiran Iran mungkin mengurangi ekspor selama terjadi demonstrasi anti-pemerintah.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 12-01-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Nov)	6.3%	4.0%	4.3%
U.S 3-Year Note Auction	3.609%	-	3.614%
U.S 6-Month Bill Auction	3.490%	-	3.475%
Euro Area ECB Guindos Speech	-	-	-
Germany 12-Month Bubill Auction	2.004%	-	2.029%
Germany 6-Month Bubill Auction	1.986%	-	-
Germany Current Account (Nov)	€15.1B	€15.1B	€14.8B
Germany Bundesbank Balz Speech	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 13-01-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
U.S Core Inflation Rate MoM (Dec)	13-Jan-2026	0.3%	-
U.S Core Inflation Rate YoY (Dec)	13-Jan-2026	2.7%	2.6%
U.S Inflation Rate MoM (Dec)	13-Jan-2026	0.3%	-
U.S Inflation Rate YoY (Dec)	13-Jan-2026	2.7%	2.7%
Japan Current Account (Nov)	13-Jan-2026	¥3594B	¥2834B
Japan Bank Lending YoY (Dec)	13-Jan-2026	4.1%	4.2%
United Kingdom BRC Retail Sales Monitor YoY (Dec)	13-Jan-2026	0.6%	1.2%
United Kingdom Index-Linked Treasury Gilt 2035 Auction	13-Jan-2026	-	-

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 12-01-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,695.44	8.90	0.53%
STI	4,766.78	22.12	0.47%
SSEC	4,165.29	44.86	1.09%
HSI	26,608.48	376.69	1.44%
Nikkei	51,939.89	822.63	1.61%
CAC 40	8,358.76	-3.33	-0.04%
DAX	25,405.34	143.7	0.57%
FTSE	10,140.70	16.1	0.16%
DJIA	49,590.20	86.13	0.17%
S&P 500	6,977.27	10.99	0.16%
Nasdaq	23,733.90	62.558	0.26%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	59.75	0.25	0.42%
Oil Brent	63.87	0.53	0.84%
Nat. Gas	3.35	-0.06	-1.73%
Gold	4,596.42	-1.09	-0.02%
Silver	84.32	-0.79	-0.93%
Coal	107.30	-0.10	-0.09%
Tin	47,967.00	2407.00	5.28%
Nickel	18,075.00	375.00	2.12%
CPO KLCE	4,091.00	53.00	1.31%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,855.00	36.00	0.21%
EUR/USD	1.17	0.00	-0.01%
USD/JPY	158.00	-0.14	-0.09%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023H created with TradingView.com, Jan 13, 2026 06:51 UTC+7

IDX Composite Index - 1D - IDX: O: 8,991.7600 H: 9,000.9670 L: 8,715.4110 C: 8,884.7230 -52.0310 (-0.58%)
 SMA (5, close) 8,925.0740
 SMA (20, close) 8,725.7775
 -Note: The data vendor doesn't provide volume data for this symbol.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8970] [Pivot : 8900] [Support : 8725]

IHSG ditutup melemah di level 8,884.72 (-0.58%) pada perdagangan Senin (12/1). Seperti yang diperkirakan, IHSG yang belum mampu bertahan di atas level 9000 memicu terjadinya aksi *profit taking*, terutama terhadap saham-saham konglomerasi yang telah reli dan menjadi kontributor penguatan indeks. Pelemahan saham-saham tersebut disinyalir juga mengantisipasi pengumuman *MSCI* mengenai kebijakan baru perhitungan *free float* yang akan diumumkan pada akhir bulan ini.

Profit taking tersebut telah memicu terjadinya *panic selling* sehingga sempat membuat IHSG tertekan hingga level 8,715, sebelum akhirnya membaik namun masih ditutup di area negatif. IHSG ditutup di bawah level *MA5*. Indikator *MACD* dan *Stochastic RSI* mengindikasikan potensi berlanjutnya koreksi yang didukung oleh volume jual. Sehingga IHSG diperkirakan bergerak *sideways* cenderung melemah dan berpeluang menguji *support* di 8725-8800.

Data penjualan ritel Indonesia meningkat 6.3% YoY di November 2025 dari 4.3% YoY di Oktober 2025. Namun Rupiah berlanjut melemah ditutup di level Rp16,855/US\$ (12/1). Kekhawatiran akan prospek ekonomi domestik dan meningkatnya ketegangan geopolitik global menjadi faktor negatif. Munculnya kecemasan bahwa defisit APBN 2026 dapat melampaui batas 3% dari PDB, menambah tekanan.

Top picks (13/1): TLKM, KLBF, ASII, BTPS dan MBMA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Senin (12/1).
- Kenaikan saham teknologi memicu pemulihan indeks di tengah kekhawatiran tentang independensi the Fed.
- Departemen Kehakiman AS membuka penyelidikan kriminal terhadap *Chairman the Fed* Jerome Powell.
- Investor mengantisipasi pengumuman *MSCI* mengenai kebijakan baru perhitungan *free float* yang akan diumumkan pada akhir bulan ini.
- Timbul kecemasan bahwa defisit APBN 2026 dapat melampaui batas 3% dari PDB.
- Data penjualan ritel Indonesia meningkat 6.3% YoY di November 2025 dari 4.3% YoY.
- U.S. 10-year Bond Yield* naik 1 bps di level 4.187%.
- Harga emas *spot* menguat 2.2% di level US\$4,609/troy oz (12/1), setelah sempat mencapai level tertinggi baru di US\$4,629/troy oz.
- IHSG diperkirakan bergerak *sideways* cenderung melemah dan berpeluang menguji

JCI Statistics as of 12-01-2026

8884.723 -0.582%
 -52.031

	Value
%Weekly	0.29%
%Monthly	2.72%
%YTD	2.75%

T. Vol (Shares)	71.80 B
T. Val (Rp)	39.95 T
F. Net (Rp)	107.21 B
2025 F. Net (Rp)	3.20 T
Market Cap. (Rp)	3,950 T

2026 Lo/Hi	8646.94/8944.81
Resistance	8970
Pivot Point	8900
Support	8725

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 12-01-2026

324.166 +0.035%
 +0.114

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Nov'25	-6.60%
Import Growth (YoY) - Nov'25	0.46%
BI Rate - Dec'25	4.75%
Inflation Rate - Dec'25 (MoM)	0.64%
Inflation Rate - Dec'25 (YoY)	2.92%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Feb-26
Inflation	02-Feb-26
Interest Rate	21-Jan-26
Foreign Reserved	02-Feb-26
Trade Balance	02-Feb-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

AVIA PT Avia Avian Tbk

PT Avia Avian Tbk (AVIA) melaporkan posisi sisa dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO) per 31 Desember 2025 sebesar Rp250.56 miliar yang ditempatkan pada instrumen keuangan berisiko rendah di beberapa perbankan nasional dan asing, dengan porsi terbesar berada di PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam bentuk obligasi pemerintah. AVIA telah merealisasikan penggunaan dana IPO sebesar Rp4.23 triliun untuk penguatan modal kerja, belanja modal, serta pelunasan pinjaman bank, sementara Rp1.42 triliun dialokasikan kepada entitas anak PT Tirtakencana Tatawarna.

NSSS PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk

PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (NSSS) melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO) per akhir Desember 2025 sebesar Rp289.2 miliar dengan mayoritas dana dialirkan kepada entitas anak untuk mendukung ekspansi perkebunan kelapa sawit, antara lain Rp182.5 miliar kepada PT Borneo Sawit Perdana untuk belanja modal termasuk pembangunan pabrik kelapa sawit, terminal khusus, serta pembelian pupuk dan bahan kimia pertanian, Rp61.1 miliar kepada PT Bina Sarana Sawit Utama untuk pembebasan lahan dan pembibitan tanaman, serta Rp45.63 miliar kepada PT Prasetya Mitra Muda untuk modal kerja, sementara sisa dana sebesar Rp141.2 miliar masih ditempatkan dalam bentuk giro dan simpanan.

BWPT PT Eagle High Plantations Tbk

PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) resmi mengganti jajaran pengurus perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada 7 Januari 2026, di mana pemegang saham menyetujui pemberhentian seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris lama, sekaligus mengangkat jajaran pengurus baru untuk masa jabatan hingga RUPST 2030 dengan susunan Dewan Komisaris dan jajaran Direksi baru. Langkah restrukturisasi ini dilakukan untuk memperbaiki tata kelola untuk memperkuat arah strategis dan pengawasan perseroan ke depan.

INTP PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) resmi mengalihkan 165 ribu saham *treasury* hasil program buyback periode 6 Desember 2021 –6 Desember 2022, sehingga saat ini Perseroan masih menyisakan 84 juta saham *treasury*. Hingga akhir Desember 2025, total saham *treasury* INTP tercatat 210 ribu saham atau setara 5.99% dari modal disetor, dengan *Heidelberg Materials AG* masih menjadi pemegang saham pengendali sebesar 53.4%, sementara free float mencapai 40.37%, yang menegaskan strategi manajemen dalam mengelola struktur permodalan sekaligus memberikan dukungan jangka panjang terhadap nilai pemegang saham.

ITMG PT Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) melaporkan realisasi belanja eksplorasi sebesar Rp12.55 miliar selama periode Oktober–Desember 2025 yang dilakukan melalui sejumlah entitas anak pemegang PKP2B dan IUP, antara lain Indominco Mandiri, Trubaindo Coal Mining, Bharinto Ekatama, Tepian Indah Sukses, dan Nusa Persada Resource, dengan fokus kegiatan pada pengeboran *pre-production* dan *development* menggunakan metode *open hole* dan *coring* untuk mendukung kesinambungan cadangan dan rencana produksi ke depan, di mana aktivitas utama mencakup pengeboran di Blok Selatan Trubaindo, Blok Barat dan Timur Indominco, serta Blok Lempeng dan Tenaik Bharinto Ekatama.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
FUTR	Rp79	17-Dec-25	15-Jan-26	27-Jan-26
NINE	Rp131	19-Dec-25	18-Jan-26	27-Jan-26
PIPA	Rp54.47	23-Dec-25	22-Jan-26	3-Feb-26
SUDI	Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
RUPSLB				Date
SGRO				13-Jan-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.